

Pelatihan Pembuatan Website Bagi Perangkat Desa Turipinggir Sebagai Sarana Pengenalan Potensi Desa

**Sujono^{1*}, Moh. Anshori Aris Widya², Tholib Hariono³, Agus
Sifaunajah⁴, Arinda Nurul Fitriah⁵, Igo Ardiansyah⁶, Ahmad Insani
Asadullah⁷, Yusril Hendra Maulana⁸**

^{1,2} Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3,4} Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁵ Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{6,7} Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁸ Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: sujono@unwaha.ac.id

ABSTRACT

As the lowest level government entity, Turipinggir Village bears a great responsibility for providing services and managing various community needs, which include administration, development, community empowerment, and most vitally, local potential development. The reason for this is that villages are the spearhead that determines the direction of development of a country. In its effort to respond to the challenges of modernization, Turipinggir Village has an innovative solution through the integration of a website-based information system. By utilizing the website platform, information about government activities, development plans, event schedules, and other news can be easily accessed by various community groups, from the young generation to the elderly. In addition to being a response and innovation to the development of digitalization, the existence of this system is expected to reduce the information gap and encourage more inclusive participation in the decision-making process in the village environment. This activity was carried out in September 2023 using the Participatory Action Research (PAR) approach, which requires respondents to become active participants in the research process, from planning and implementation to evaluation in the form of coordination, observation, program implementation, and mentoring.

Keywords: Website; Information System; Turipinggir Village

ABSTRAK

Sebagai entitas pemerintahan pada tingkat terendah, Desa Turipinggir memikul tanggung jawab yang besar dalam menyediakan layanan serta mengelola berbagai kebutuhan masyarakat yang mencakup administrasi, pembangunan, pemberdayaan warga, serta yang paling vital adalah pengembangan potensi lokal. Hal ini tidak lain dikarenakan desa merupakan ujung tombak yang menentukan arah pembangunan suatu negara. usahanya menanggapi tantangan modernisasi tersebut, Desa Turipinggir memiliki pilihan solusi inovatif melalui integrasi sistem informasi berbasis website. Dengan memanfaatkan platform website, informasi seputar aktivitas pemerintahan, rencana pembangunan, jadwal acara, dan berita lainnya dapat diakses dengan mudah oleh beragam kelompok masyarakat, mulai dari generasi muda hingga warga lanjut usia. Selain sebagai respon dan inovasi terhadap perkembangan digitalisasi, adanya sistem ini akan diharapkan dapat mengurangi kesenjangan informasi serta mendorong partisipasi yang lebih inklusif dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan desa. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada bulan September 2023 dengan menggunakan metode pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menuntut responden menjadi partisipan aktif dalam proses penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang berupa koordinasi, observasi, pelaksanaan program serta pendampingan.

Kata Kunci : Website, Sistem Informasi, Desa Turipinggir

PENDAHULUAN

Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan data gambar, data suara, data video, informasi data teks, atau gabungannya yang bersifat dinamis maupun statis dan membentuk sebuah rangkaian yang saling terkait serta terhubung satu sama lain dengan jaringan-jaringan halaman (Rahim, Sufa'atus, Triska, & Agus, 2019).

Website merupakan salah satu sarana promosi yang efektif untuk memperkenalkan potensi suatu desa. Dengan adanya website, informasi tentang potensi desa dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh siapa saja, baik itu wisatawan, investor, ataupun masyarakat sekitar. Selain itu, website dapat digunakan untuk menyajikan informasi tentang desa secara lengkap dan akurat. Informasi ini dapat mencakup profil desa, potensi desa, sarana dan prasarana desa, kegiatan desa, dan lain-lain. Dengan adanya informasi yang lengkap dan akurat, masyarakat luas dapat mengetahui lebih banyak tentang desa dan segala potensi yang dimilikinya.

Sebagai entitas pemerintahan pada tingkat terendah, Desa Turipinggir memikul tanggung jawab yang besar dalam menyediakan layanan serta mengelola berbagai kebutuhan masyarakat yang mencakup administrasi, pembangunan, pemberdayaan warga, serta yang paling vital adalah pengembangan potensi lokal.

Dengan memanfaatkan platform website, informasi seputar aktivitas pemerintahan, rencana pembangunan, jadwal acara, dan berita lainnya dapat diakses dengan mudah oleh beragam kelompok masyarakat, mulai dari generasi muda hingga warga lanjut usia. Adanya sistem ini akan membantu mengurangi kesenjangan informasi serta mendorong partisipasi yang lebih inklusif dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan desa.

Selain manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, implementasi sistem informasi berbasis website juga akan memberikan keunggulan bagi aparatur desa. Proses administratif seperti pengelolaan data penduduk, pembuatan surat-surat administratif, dan pelaporan aktivitas dapat dilakukan lebih terstruktur dan akurat melalui platform ini. Dengan fitur seperti penyimpanan data terpusat, pelaporan otomatis, dan integrasi data, aparatur desa akan lebih mampu mengambil keputusan yang lebih efisien.

Pelatihan Pembuatan website di Desa Turipinggir tak hanya akan memberikan dampak pada tingkat desa itu sendiri, melainkan juga bisa menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa lainnya. Langkah ini berpotensi mendorong gerakan transformasi digital dalam pemerintahan desa, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelayanan publik, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam mengelola sumber daya dan anggaran desa.

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah pengetahuan aparatur desa dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengelolaan data kependudukan (Hutagalung & Utoyo, 2018).

METODE

Dalam pelaksanaan program pengembangan desa yang berupa pelatihan pembuatan website sebagai sarana pengenalan potensi desa ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), yaitu kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar dan kemudian ditindaklanjuti dengan praktik (Sifwatir Rif'ah, 2023). Seluruh pihak yang relevan (stakeholders) dilibatkan secara aktif dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung melalui kegiatan workshop (Rapita, Sukriono, Ratnawati & Saputra, 2020).

PAR (Participatory Action Research) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. PAR (Participatory Action Research) adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang”. PAR (Participatory Action Research) adalah partisipatif dalam arti bahwa ada sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian (Rahmat & Mirnawati 2020)

Pendekatan ini mengajarkan masyarakat untuk proaktif mengatasi berbagai persoalan sosial di tingkat desa (Umar et al., 2022). Hal ini juga diperjelas oleh pernyataan dari (Asmoro et al., 2021) bahwa pendekatan ini sejalan dengan prinsip CBT pada aspek partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, kemitraan dengan pemangku kepentingan peningkatan kesejahteraan sosial, keadilan dan transparansi dalam pembagian manfaat. Di sisi lain, (Baihaqi Baihaqi et al., 2020) menguraikan, pendekatan ini mudah

dipahami oleh masyarakat dikarenakan adanya kombinasi teori dan praktek secara beriringan. Sedangkan (Samad et al., 2020) mengungkapkan pendekatan ini mampu menggali potensi yang ada pada suatu wilayah berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya sosial dan sumber daya infrastruktur.

Selain itu, pendekatan PAR memiliki ciri khas proses bersama-sama antara subjek penelitian dan peneliti sebagai pemantik. Dalam menetapkan rencana aksi, melaksanakan, mengevaluasi dan merefleksikan pasca pelaksanaan rencana aksi dalam mencari solusi-solusi hingga menemukan collective statement yang dipahami secara bersama-sama, sehingga kekuatan potensi komunitas akan dikeluarkan secara optimal.

Metode PAR yang digunakan pada kegiatan ini adalah observasi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan intensif kepada mitra dan evaluasi. Sehingga pengabdian masyarakat tidak selesai hanya dengan melakukan sosialisasi, namun juga diperlukan proses menyamakan persepsi dengan cara melibatkan mitra secara langsung dalam proses penelitian, pembuatan dan pelatihan website untuk mencapai suatu proses transformasi sosial.

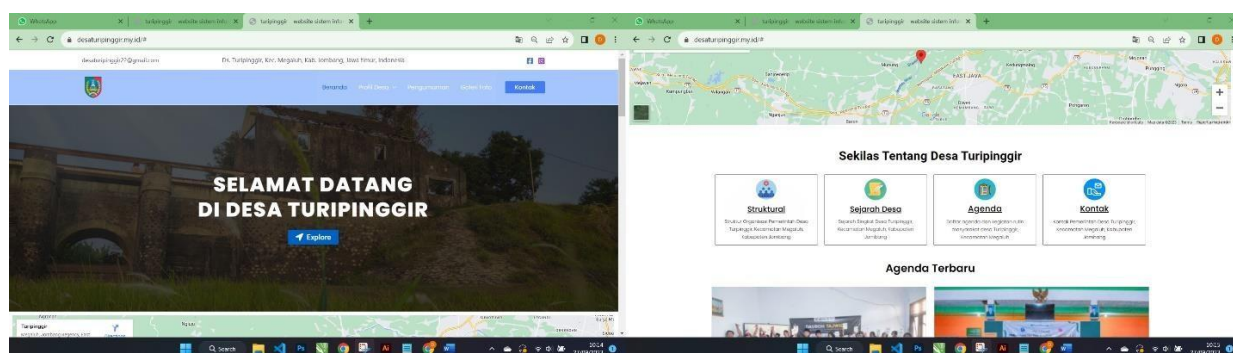
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembuatan Website Bagi Perangkat Desa Turipinggir Kec. Megaluh ini dilaksanakan pada Selasa, 12 September 2023, pukul 09.00 di Balaidesa Turipinggir dan diikuti oleh seluruh aparatur desa Turipinggir. Meskipun mitra dalam kegiatan ini adalah aparatur Desa, namun demikian, website Sistem Informasi Desa (SID) yang telah berhasil dibuat dalam pelatihan bisa diakses oleh semua kalangan masyarakat. Ada pun website tersebut berisi berbagai macam informasi seperti informasi kependudukan, letak geografis, artikel dan berita, jadwal kegiatan, urusan surat menyurat, kontak aparatur desa dan informasi-informasi lain, utamanya yang berkaitan dengan peningkatan citra dan potensi desa di masyarakat luas.

Selain sebagai pusat informasi yang transparan bagi masyarakat, website Sistem Informasi Desa (SID) dapat difungsikan sebagai arsip data yang sistematis, efektif dan terintegrasi, sehingga berpeluang meningkatkan kinerja aparatur desa Turipinggir dalam memberikan pelayanan sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses berbagai macam informasi tentang desa.

Website Sistem Informasi Desa (SID) ini dibuat dengan tampilan minimalis dan sederhana untuk menciptakan kesan kemudahan, baik bagi aparatur desa sebagai pihak pengelola maupun bagi masyarakat sebagai konsumen pencari informasi. Selain itu fitur-fitur serta menu yang disediakan diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan perangkat dan masyarakat desa, agar peran utama dari website tersebut sebagai Sistem Informasi Desa (SID) yang menjembatani potensi desa tetap terhighlight dengan baik.

Uji operasi dilakukan dengan memeriksa fitur-fitur utama website, apakah terdapat galat pada halaman atau menu-menu website. Semua proses pemeriksaan memastikan bahwa tidak ada bagian dari website yang tidak bisa dibuka. Selain itu, pendampingan juga dilakukan kepada aparatur desa sebagai calon pengelola website dan masyarakat selaku konsumen agar selanjutnya pengoperasian website dapat dilakukan dengan lebih mudah. Dalam proses pelatihan dan pendampingan tersebut, beberapa perangkat utama yang digunakan adalah laptop, proyektor, soundsystem dan layer LCD. Berikut merupakan tampilan halaman utama website Sistem Informasi Desa (SID) Turipinggir.



Gambar 3.1 Tampilan Utama Website

Untuk mengetahui adanya peningkatan pada pemberdayaan mitra, maka dilakukan evaluasi dengan cara penyebaran kuesioner kepada perangkat desa yang merupakan calon operator website desa sebelum

dan sesudah kegiatan pelatihan dilakukan, Hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan para staff mengenai penggunaan dan pengelolaan website Desa Banjarsari. Kuesioner ini diberikan kepada 5 orang perangkat desa yang nantinya akan di fungsikan sebagai operator website desa. Adapun hasil evaluasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada

Untuk mengetahui dan memonitoring peningkatan pemberdayaan pada mitra, setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, maka dilakukan evaluasi dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung kepada aparatur desa calon pengelola website Sistem Informasi Desa (SID). Kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum dan sesudah pelatihan yang bertujuan untuk memantau perkembangan pemahaman mitra terhadap penggunaan dan pengelolaan website. Adapun hasil evaluasi dapat dilihat pada table 1.

Tabel 3.1 Hasil Evaluasi Pelatihan Pembuatan Website Bagi Perangkat Desa

No.	Indikator	Skala Pengetahuan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Pengetahuan Tentang Website Desa	Tidak Mengetahui	71%	0%
		Cukup Mengetahui	29%	0%
		Mengetahui	0%	57%
		Sangat Mengetahui	0%	42%
2	Pengetahuan Tentang Cara Membuat Website Desa	Tidak Mengetahui	43%	0%
		Cukup Mengetahui	57%	0%
		Mengetahui	0%	71%
		Sangat Mengetahui	0%	29%
3	Pengetahuan Tentang Cara Kerja Website Desa	Tidak Mengetahui	71%	0%
		Cukup Mengetahui	29%	0%
		Mengetahui	0%	86%
		Sangat Mengetahui	0%	14%
4	Ketertarikan dalam Pelatihan Pembuatan Website Desa	Tidak Tertarik	29%	0%
		Cukup Tertarik	28%	0%
		Tertarik	43%	29%
		Sangat Tertarik	0%	71%

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 1, kita dapat melihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada aparatur desa Turipinggir calon pengelola website Sistem Informasi Desa setelah pelatihan dilaksanakan. Selain itu data pada tabel yang bersumber dari kuisisioner evaluasi tersebut menunjukan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di desa Turipinggir berhasil meningkatkan ketertarikan aparatur desa untuk diberikan pelatihan lanjutan mengenai pembuatan website Sistem Informasi Desa.

SIMPULAN

Setelah pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berupa pelatihan pembuatan website bagi aparatur desa Turipinggir dengan luaran website desaturipinggir.my.id, aparatur desa dapat dengan mudah menampilkan, mempublikasikan dan menyebarkan segala bentuk informasi yang berkaitan dengan desa. Seperti berita, pengumuman, artikel dan lain sebagainya, atau bahkan narasi-narasi yang dapat diarahkan untuk membantu dan mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atau bentuk usaha lain di desa Turipinggir yang berpotensi meningkatkan kualitas desa dari berbagai sektor. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam mengelola website Sistem Informasi Desa (SID) secara sistematis, terstruktur dan terintegrasi, utamanya sebagai sarana menggali potensi desa. Dengan penguatan-penguatan tersebut, penyebaran informasi dari aparatur desa kepada masyarakat luas dapat dilakukan dengan lebih mudah dan leluasa.

- Asmoro, A. Y., Yusrizal, F., & Saputra, I. (2021). Pariwisata Berbasis Masyarakat di Gampong Sekapuk: Sebuah Participatory Action Research. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1). Hal: 31-47 <https://doi.org/10.21831/jppm.v8i1.34144>
- Hutagalung, S. S., & Utoyo, B. Penguatan Promosi Desa Melalui Pengembangan Kapasitas Aparatur Dalam Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Desa di Kecamatan Buay Bahuga Prosiding Seminar. *Jurnal SIMTEK Polinela*. 2018.
- Rahim, A. R., Sufa'atus, Triska, & Agus, R. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa dan Promosi Desa. *Dedi*, 1(1), 35– 42.
- Rahman, Ahmad Syafii., Sembodo, Cipto., Kurnianingsih, Retno., dkk. Participatory Action Research Dalam Pengembangan Kewirausahaan Digital di Pesantren Perkotaan. Ulumuddin. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. 2021.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Rapita, Desinta Dwi., Sukriono, Didik., Ratnawati, Nurul., Saputra, Meidi. Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Pendampingan Pemanfaatan Website Pemerintah Desa Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)*. 2020.
- Rif'ah, Sifwatir. (2023) Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Pendampingan Jagung Betiring Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dengan Metode Participatory Action Research (PAR). Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan..
- Samad, A. P., Baihaqi, & Cut Mulyani. (2020). Studi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Destinasi Wisata. *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, 4(1). Hal: 1-9 <https://doi.org/10.33059/jisa.v4i1.2457>
- Umar, U., Syarifuddin, S., Ihwan, I., & Kuriawansyah, K. (2022). Penguatan Pemahaman Bidang Sosial Dan Keagamaan Bagi Masyarakat Melalui Kegiatan Kkn-Par Di Kelurahan Oi Fo'o Kota Bima. Taroa: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). Hal: 25-38 <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.740>